BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan jenis Quest Eksperimen. Jenis penelitian ini seringkali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya, karena itu sering disebut dengan istilah *"Quasi experiment"* atau eksperimen pura pura (Arikunto, 1998).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-test and Post-test group design* yaitu observasi yang dilakukan sebagai eksperimen (O_1) disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test*. Adapun polanya sebagai berikut:

O_1 x O_2

(Arikunto, 1998)

Keterangan:

O_1 : *Pre-test* dilakukan sebelum melakukan layanan bimbingan kelompok teknik *self-management*

X : Perlakuan (Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Self-Management*)

O_2 : *Post-test* dilakukan setelah melakukan layanan bimbingan kelompok teknik *self-management*

Adapun langkah langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *pre-test* dengan membagikan angket kepada 8 siswa kelas XI IPS SMA ST. Petrus Medan.
2. Mengelola data *pre-test* 8 orang siswa kelas XI IPS dari angket yang dibagikan yakni cara memahami menentukan putusan karir, mengetahui

langkah yang diperlukan dalam memilih keputusan karir, belajar dari cara orang lain dalam menentukan sebuah keputusan karir, dan memanfaatkan pemahaman yang dimiliki dalam memilih sebuah keputusan siswa sebagai catatan bentuk bentuk keputusan karir yang dimiliki siswa sehingga menjadi alasan peneliti dalam melakukan pertimbangan-pertimbangan dalam menentukan atau menarik sampel dalam penelitian ini, serta memiliki keputusan karir terendah di kelas XI IPS tersebut.

3. Melakukan layanan bimbingan kelompok teknik *self-management* dengan topik bahasan yang berbeda sebanyak 3 kali dengan tahapan sebagai berikut:
   a. Pertemuan pertama memberikan layanan bimbingan kelompok dengan topik bahasan tentang defenisi keputusan karir pada siswa
   b. Pertemuan ke kedua memberikan layanan bimbingan kelompok dengan topik langkah langkah pengambilan keputusan karir yang tepat
   c. Pertemuan ke tiga memberikan layanan bimbingan kelompok dengan topik efek yang ditimbulkan keputusan karir yang tepat pada siswa.
4. Melakukan *post-test* dengan cara membagikan angket kembali setelah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *self-management*.
5. Menganalisis hasil data *pre-test* dan *post-test*
6. Membuat kesimpulan dari hasil analisis angket

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, pelaksanaan dilakukan di SMA ST Petrus Medan, Jl. Luku I, Kwala Belaka, Kec. Medan Johor.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024 dan kegiatan penelitian ini berlangsung selama lebih kurang dua bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2010), menyatakan populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI IPS SMA ST Petrus Medan tahun ajaran 2023/2024 yang jumlah keseluruhannya siswa kelas XI IPS yang belum diberikan perlakuan dan tidak termasuk kedalam siswa yang memiliki keputusan karir yang rendah.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Yang Diteliti

No.	Kelas	Populasi
1	Kelas XI IPS	20 Siswa
	TOTAL	20 Siswa

3.3.2 Sampel

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 siswa yang diambil berdasarkan data memahami cara cara dalam menentukan putusan karir, mengetahui langkah yang diperlukan dalam memilih keputusan karir, belajar dari cara orang lain dalam menentukan sebuah keputusan karir, dan memanfaatkan pemahaman yang dimiliki dalam memilih sebuah keputusan siswa terkait karir yang dibuat sebagai catatan bentuk bentuk pemahaman yang dilakukan siswa sehingga menjadi alasan peneliti melakukan pertimbangan pertimbangan dalam menentukan atau menarik sampel dalam penelitian ini. *Purpose sampling* yaitu

teknik yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel (Arikunto, 2006).

Metode ini meminta informasi dari sampel pertama untuk mendapatkan sampel berikutnya, demikian secara terus menerus sehingga seluruh kebutuhan sampel penelitian dapat terpenuhi.

3.4 Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi variabel adalah semua hal yang menjadi objek pengamatan penelitian sebagai faktor yang berperan penting dalam penelitian (Arikunto, 2006).

Adapun terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (X): Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Self Management.*
2. Variabel terikat (Y): Keputusan Karir Siswa.

3.4.2 Defenisi Operasional Masing Masing Variabel

a. Bimbingan Kelompok Teknik *Self-Management*, adalah bantuan yang diberikan kepada siswa yang bermasalah khususnya kepada siswa yang kurang disiplin diri untuk keputusan karir yang dilakukan antara individu satu dalam mengatur dan mengelola waktu yang dilakukan dengan beberapa tahapan yang memiliki materi yang berbeda.

b. Keputusan Karir Siswa, proses yang melibatkan pemilihan, evaluasi, dan pilihan langkah langkah konkret yang diambil untuk menentukan jalur

pendidikan, pelatihan, atau pekerjaan yang akan diambil dalam rangka merencanakan, mempersiapkan, dan memajukan karir di masa depan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal hal yang ia ketahui. Angket dibedakan menjadi dua yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat dan gambaran keputusan karir siswa yang disusun berdasarkan model skala *Likert* (Arikunto, 1998).

Skala pengukuran yang digunakan untuk mmengukur variabel penyesuaian sosial ini mengacu pada skala likert. Pertanyaan dari skala yang digunakan memiliki dua sifat yaitu pernyataan positif yang mendukung pernyataan dan pernyataan negatif yang tidak mendukung pernyataan. Setiap pernyataan memiliki empat alternative jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS) dan Tidak Sesuai (TS). Untuk pernyataan yang positif diberi rentang 4-1, sedangkan yang bersifat negative diberi rentang 1-4. Uraian diatas dirincikan melalui table berikut:

Tabel 3.2
Pemberian Skor Angket Keputusan Karir Berdasarkan Skala *Likert*

No.	Pilihan Jawaban	Positif	Pilihan Jawaban	Negatif
1	Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
2	Sesuai	3	Sesuai	2
3	Kurang Sesuai	2	Kurang Sesuai	3
4	Tidak Sesuai	1	Tidak Sesuai	4

Adapun kisi kisi angket dari variabel prokrastinasi dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3.3
Kisi Kisi Angket Keputusan Karir

Variabel		**Keputusan Karir**		
Indikator	**Deskriptor**	**Positif (+)**	**Negatif (-)**	**Jumlah**
memahami cara cara dalam menentukan putusan karir,	Kemampuan mengidentifikasi langkah langkah konkret mencapai karir jangka panjang	9,18,22,49, 51	4,16,50	8
	Kemampuan mempertimbangkan aspek aspek kehidupan yang penting	1,24,37,42, 46	39,41,48	8
	Kemampuan penilaian objektif pada potensi sesuai kemampuan	2,17,26,29, 32,40	3,10,30, 33	10
Belajar dari cara orang lain menentukan sebuah keputusan karir	Terbuka terhadap wawasan dan nasihat dari berbagai perpektif	7,19,35,38	36	5
mengetahui langkah yang diperlukan dalam memilih keputusan karir	Pengetahuan proses yang diperlukan merumuskan pilihan karir yang informan	5,13,47	15	4
	Pemahaman mengakses dan memanfaatkan sumber daya dan alat alat yang dapat membantu pengambilan keputusan karir	14,44	6,43	4
memanfaatkan pemahaman yang dimiliki dalam memilih sebuah keputusan	Kemampuan menghadapi konsekuensi tindakan dari pengambilan keputusan karir	23,25,28,45	11,20,21	7
	Kemampuan menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam merumuskan rencana	8,31,34	12,27	5

	yang sesuai dengan tujuan individu			
Jumlah		32	19	51

Sebelum disebarkan kepada siswa yang berkemungkinan menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukanuji validitas dan reabilitas alat ukur.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* (Arikunto, 1998) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:
N = jumlah responden
$\sum X$ = jumlah produk X
$\sum Y$ = jumlah produk Y
$\sum X^2$ = jumlah masing masing kuadrat skor X
$\sum Y^2$ = jumlah masing masing skor Y
$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

2. Uji Reabilitas

Menurut Arikunto (1998) "Reabilitas adalah untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali". Untuk mencari reabilitas angket digunakan rumus Alpha, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)}\left\{1 - \frac{\sum_b^\sigma 2}{\sigma^2}\right\}$$

Keterangan:
r_{11} = reabilitas instrument
k = banyaknya butir soal
$\sum_b^\sigma 2$ = jumlah varian butiran

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengelola data. Teknik abalisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data statistik non parametik yang menggunakan uji satu pihak tes rangking bertanda *Wilcoxon* yang dikemukakan oleh siegel dan Jr (Sudjana, 2002). Uji *Wilcoxon* untuk melihat pengaruh bimbingan kelompok teknik self-management terhadap keputusan karir.

Adapun alasan menggunakan uji *Wilcoxon* didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Sampel penelitian ini berasal dari populasi yang diambil sebanyak 10% - 15% dari jumlah keseluruhan populasi, kemudian dipilih melalui teknik purposive sampling untuk mennetukan yang diberikan layanan.
2. Sampel uji coba relatif kecil, sehingga dengan menggunakan uji Wilcoxon diharapkan dapat diketahui dampak atau pengaruh dari suatu perlakuan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari peserta penelitian yang hasilnya akan ditentukan dalam pembahasan.

Dalam uji Wilcoxon, bukan saja tanda yang diperhatikan tetapi juga nilai selisih (X-Y) sebagai berikutnya:

1. Memberi nomor urut untuk setiap harga mutlak selisih ($X_i - Y_i$), harga mutlak yang terkecil diberi nomor urut atau peringkat 1, harga mutlak selisih berikutnya diberi nomor urut, dan akhirnya harga mutlak tersebar diberi nomor urut n. Jika terdapat selisih yang harga mutlaknya sama besar, untuk nomor urut diambil rata-ratanya.
2. Untuk tiap nomor urut diberi pula tanda yang didapat dari selisih (X-Y)

3. Menghitung jumlah nomor urut yang bertanda ositif dan jumlah yang bertanda negative
4. Untuk jumlah nomor urut yang didapat, diambil jumlah harga yang mutlaknya paling kecil. Sebutlah jumlah ini sama dengan J. Jumlah J inilah yang dipakai untuk menguji hipotesis

   H0: jika $J_{hitung} > J_{table}$ tidak terdapat pengaruh perlakuan pada keputusan karir

   Ha: jika $J_{hitung} < J_{tabel}$ terdapat pengaruh perlakuan pada keputusan karir.